

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses merubah dari perilaku belum tahu suatu ilmu menjadi tahu suatu ilmu. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai suatu proses mempelajari hal baru yang belum diketahui. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dikuatkan untuk menampung peserta didik dan mengembangkan kemampuan, kecerdasan, dan keterampilannya. Sekolah berperan penting dalam mengatasi permasalahan Indonesia dan meningkatkan pendidikan. Kinerja siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di sekolah, sehingga sekolah harus berupaya untuk berperan secara optimal, salah satunya dengan melatih siswa. Sekolah yang ingin dikatakan sukses, salah satu faktor yang harus diperhatikan secara serius adalah program siswa baik dalam pengelolaan dan pengembangan siswa, yang harus dilaksanakan secara efektif. Program ini dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler, serta dapat dilaksanakan dengan kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Program dapat dilaksanakan tidak hanya untuk mengembangkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk mengembangkan minat danbakat siswa/ siswi di Madrasah

Tujuan pendidikan adalah untuk membiasakan dan melatih peserta didik agar potensi, bakat, dan kemampuannya dapat berkembang secara maksimal. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dalam menjadikan manusia lebih cerdas, lebih baik, dan lebih sempurna. Melalui pendidikan, manusia membuktikan diri sebagai makhluk yang paling sempurna, dari sebelumnya hanya memiliki potensi (yang belum memiliki arti apa-apa), tetapi melalui pendidikan, mereka berkembang menjadi lebih sempurna dan terus menyempurnakan diri. Firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl/16: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Menurut Tafsiran Al Misbah mengenai QS An Nahl ayat 78 yaitu dan sebagaimana Allah mengeluarkanmu kamu berdasar kuasa dan ilmu-Nya dari perut ibu-ibu kamu sedang tadinya kamu tidak wujud, demikian juga Dia dapat mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibu kamu, kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun yang ada disekeliling kamu dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan aneka hati sebagai bekal dan alat alat untuk meraih pengetahuan agar kamu bersyukur dengan menggunakan alat alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah menganugerahkannya kepada kamu¹

Manusia dijelaskan dalam ayat Allah SWT di atas terlahirnya manusia dengan tidak mengetahui segala sesuatu pun, maka manusia dituntut mencari atau mengetahui segala sesuatu pun, dengan bantuan alat indera yang telah diberikan

¹M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 672

oleh Allah. Kewajiban menuntut ilmu (belajar) tersebut, tanpa pengecualian, baik laki laki, perempuan, orang Islam, non Muslim, baik anak anak anak, orang dewasa maupun manula. Tidak ada batasan potensi seseorang, dan batasan itu dihapus melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi semua manusia karena membantu membuat menjadi mandiri dan bertanggung jawab. Dalam pengertian ini, pendidikan mempersiapkan manusia untuk dapat menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan, maka pendidikan dapat dilihat sebagai proses saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial seseorang.

Sekolah adalah tempat di mana generasi muda dapat tumbuh dan berkembang secara akademis, intelektual, dan perilaku. Instruksi kooperatif dan bertujuan sangat penting dalam proses pembelajaran. Selama bersekolah, peserta didik tidak hanya mendapat pendidikan intrakurikuler yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan isi kurikulum pendidikan, tetapi juga harus membuat program ekstrakurikuler yang dirancang untuk membina dan mengembangkan minat bakat peserta didik secara optimal, Maka dari itu siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam pendidikan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga mereka dapat memperluas lingkungan belajar yang menstimulasi peserta didik untuk lebih kreatif. Dimungkinkan untuk mengukur kualitas sekolah secara keseluruhan dengan melihat penawaran ekstrakurikuler yang mereka sediakan untuk siswa mereka. Sekolah dengan reputasi menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik cenderung

mendapatkan peminat yang lebih tinggi dari calon siswa baru. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan prioritas tinggi di sekolah-sekolah unggulan untuk meningkatkan reputasi sekolah. Persaingan di bidang ekstrakurikuler yang terjadi dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, membuktikan bahwa sekolah perlu melakukan upaya untuk memastikan bahwa mereka mengelola pendidikan siswanya secara efektif. Pengelola di bidang pendidikan ditekan untuk menghasilkan lulusan yang unggul tidak hanya secara akademik tetapi juga non akademik seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi tingkat siswa lainnya.²

Dalam permendikbud RI Nomor 62 disebutkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Satuan pendidikan disini adalah Sekolah dari sekolah dasar sederajat sampai dengan sekolah menengah atas sederajat. tujuan ekstrakurikuler ini diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan

²Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa" *dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 (21 April 2021), 2

ekstrakurikuler.³ Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Banjarmasin dibedakan juga menjadi dua yaitu : ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, adapun kegiatan ekstrakurikuler wajibnya yaitu : pramuka, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan nya yaitu, habsyi, pmr, basket, drumband, tari, paskibra, EC (*English Club*), vocal grup (Paduan Suara), dan musik panting.

Dalam tahapan pelaksanaanya ada pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakakukan mengacu pada prinsip partisipasi aktif dan menyenangkan dengan melalui tahapan, Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraanya, pemenuhan kebutuhan sumber daya sesuai pilihan peserta didik, penyusunan program ekstrakurikuler, dan penetapan bentuk kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian. Yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu.⁴

³Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Replubik Indonesia, NOMOR 62 TAHUN 2014, Pasal 1. 2. Dan 3

⁴Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikular Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), 54

Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa secara baik dan memperluas wawasan siswa yang pada akhirnya akan dapat mendukung program intrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain untuk mendukung keberhasilan program intrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan juga sebagai bentuk pemenuhan hak peserta didik bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik.⁵

Minat siswa dapat disalurkan dengan cara yang lebih produktif melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jika diarahkan secara produktif, kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang melibatkan aktivitas fisik, berpotensi membentuk kepribadian siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, mengembangkan kepribadian siswa merupakan tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler. Mengembangkan

⁵Zulfajri, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta" Tesis, (Yogyakarta, Program Pascasarjana Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia 2018), 7

kepribadian siswa, dalam rangka memperluas partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan siswa. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkungan dunia pendidikan sebagai siswa yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Di antara prestasi siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin di tingkat kabupaten dan kota pada kompetisi-kompetisi berikut:

Tabel 1.1 Data Prestasi Siswa Non Akademik SMP Negeri 7 Banjarmasin

NO.	Cabang Lomba	Juara	Tahun	Regional
1	Tari Tradisional	3	2021	Kota Banjarmasin
2	Sepak Bola	2	2022	Kota Banjarmasin
3	Karate	1	2021-2022	Kota Banjarmasin
4	Lari 20 m	1	2021	Kota Banjarmasin
5	Desain Poster	1	2021	Kota Banjarmasin

Sumber data tahun 2022

SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah menjalankan manajemen ekstrakurikuler dan terdapat 10 ekstrakurikuler yang aktif namun jika dilihat dari hasil prestasi siswa yang didapat hanya sedikit dari ekstrakurikuler disekolah yang mendapatkan juara tingkat regional, adanya kesenjangan antara kegiatan ekstrakurikuler yang ada dengan prestasi yang diperoleh sekolah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk

meneliti tentang bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

B. Definisi Oprasional

Adapun upaya untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian. Maka peneliti memberikan definisi operasional sebaagai berikut :

1. Pengertian Manajemen

Management berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik. efektif dan efisien.⁶

2. Pengertian Ektrakurikuler

ekstrakurikuler merupakan sarana pengembangan diri siswa. Banyak program atau kegiatan yang membangun jiwa anak ke arah yang lebih baik dengan pengelolaan yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah tergantung pada kesesuaian dan kebutuhan jenis program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengembangkan minat dan bakat siswa serta

⁶ Chandra wijaya, Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 14

mendorong perkembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih cara tertentu.⁷ Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini lebih banyak memaparkan ekstrakurikuler PMR dan Pramuka yang ada di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

3. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Terry menjelaskan *“management is performance of conceiving and achieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources”*. Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi.⁸ Selanjutnya ekstrakurikuler yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra artinya bonus, tambahan, sedangkan kurikuler berarti yang bersangkutan dengan kurikulum.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan

⁷Anwar, *Management Of Student Development* (Perspektif Al- Quran Dan As- Sunnah), 45

⁸Chandra wijaya, Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*, 14

potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁹

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, difokuskan pada bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada ekstrakurikuler sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin seperti yang ditunjukkan oleh fokus diatas.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pembahasan ini merupakan sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler.
- b. Memberikan gambaran dan informasi tentang kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin

⁹Muchamad Arifin, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al Khoiriyyah Semarang" Skripsi, (Semarang, prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018), 55

2. Signifikansi Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah dalam usaha peningkatan prestasi sekolah baik oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai input bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang baik.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi“Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Negeri 1 Blangkejeren”, oleh Sulastris di UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021. Analisis data: (1) Di SMAN 1 Blangkejeren, proses perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler memerlukan pembuatan program kegiatan ekstrakurikuler, pemilihan pembina, penetapan jadwal kegiatan, prosedur, dan formulir, serta pembuatan saluran komunikasi yang diperlukan antara sekolah dan siswa. (2) Di SMAN 1 Blangkejeren, perencanaan dan pelaksanaan program kokurikuler dalam rangka pembinaan pengembangan kreativitas siswa berjalan sesuai jadwal. Siswa yang kreatif dan inovatif di SMAN 1 Blangkejeren akan mendapatkan banyak manfaat dari bimbingan karir yang dapat diberikan oleh sekolah jika mereka memanfaatkan banyak kesempatan ekstrakurikuler yang tersedia bagi mereka. Kesulitan implementasi, resistensi orang tua terhadap partisipasi anak-anak mereka, infrastruktur dan personel yang tidak memadai hanyalah beberapa alasan

mengapa ekstrakurikuler tidak selalu berhasil. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah dan metode penelitian yang digunakan sama, yaitu penelitian kualitatif. Persamaan selanjutnya pada konsep manajemen yang digunakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian terdahulu memfokuskan pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada manajemen ekstrakurikuler. Perbedaan lainya pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 1 Blangkejeren. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 7 Banjarmasin.¹⁰

2. Skripsi Muchamad Arifin, UIN Walisongo Semarang 2018 dengan judul *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Ma Al Khoiriyyah Semarang”* penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyyah Semarang. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam hal perencanaan, seluruh pengelola ekstrakurikuler di MA MA Al Khoiriyyah Semarang

¹⁰Sulastrri, “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Blangkejeren” Skripsi, (Banda Aceh, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dasrussalam, 2021)

mampu merencanakan tugasnya dengan baik., diantaranya memuat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang teratur, pembinaan yang baik. (2) Dalam pelaksanaan, MA Al Khoiriyyah Semarang memuat susunan organisasi, pembagian tugas, sarana dan prasarana, dan sumber dana, demikian itu telah diatur dengan baik. (3) Sedangkan evaluasi dilakukan melalui evaluasi kurikulum dan evaluasi murid. Evaluasi dilakukan satu semester sekali, evaluasi murid dilakukan setiap kali selesai latihan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait dengan manajemen ekstrakurikuler yang ada disekolah dan metode penelitian yang digunakan sama, yaitu penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian terdahulu memfokuskan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada manajemen ekstrakurikuler. Perbedaan selanjutnya pada konsep manajemen yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan konsep manajemen perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan konsep manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹¹

¹¹Muchamad Arifin, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al Khoiriyyah Semarang" Skripsi, (Semarang, prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018)

3. Tesis Zulfajri, Universitas Islam Indonesia 2018 dengan judul “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*” penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan: manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah Imogiri meliputi: pertama, Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan; kedua, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan disetiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah disusun; ketiga, Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah; Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait dengan manajemen ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan metode penelitian yang digunakan sama, yaitu penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian terdahulu memfokuskan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan mutu sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada manajemen ekstrakurikuler. Kemudian perbedaan lainya pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan di SMP

Negeri 7 Banjarmasin. Perbedaan selanjutnya pada konsep manajemen yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan konsep manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan konsep manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹²

4. Tesis Muhammad Zaironi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021, dengan judul “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Man 1 Malang Dan Ma Al-Khoirot Malang*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dan dari hasilnya, yaitu: adanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang, begitu juga capaian prestasi yang diraihinya dalam satu tahun menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini ditunjukkan karena adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dengan baik dan dilaksanakan dengan baik pula serta dievaluasi untuk menuju yang lebih baik lagi sehingga ditandai dengan adanya peningkatan prestasi non akademik yang diraihinya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas terkait dengan manajemen

¹²Zulfajri, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta” Tesis, (Yogyakarta, Program Pascasarjana Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia 2018)

ekstrakurikuler yang ada disekolah dan metode penelitian yang digunakan sama, yaitu penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian terdahulu memfokuskan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya memfokuskan pada manajemen ekstrakurikuler. Perbedaan selanjutnya pada konsep manajemen yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan konsep manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan konsep manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka penulisan skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan di bahas dalam isi skripsi. Untuk memudahkan pembaca maka penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab yang terdiri dari berbagai sub-sub bab. Berikut ini akan dipaparkan mengenai sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini.

BAB I pada bab ini akan memaparkan mengenai pendahuluan. Bagian pendahuluan berisikan mengenai latar belakang, defenisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan.

¹³Muhammad Zaironi, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Man 1 Malang Dan Ma Al-Khoirot Malang" Tesis (Malang, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021)

BAB II memaparkan kajian teori dan kerangka berpikir yang berisikan mengenai pengertian, tujuan, fungsi, dan tahapan dalam manajemen ekstrakurikuler.

BAB III akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi penelitian/partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian, penyajian dan pembahasan data yang telah diperoleh. Meliputi bagaimana manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang dilihat dari bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatannya.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.